

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, jenis pendekatan yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat enterpretif atau postpositivisme, Teknik pengumpulan data menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam metode ini peneliti dilakukan pada subjek yang alamiah, penelitian diarahkan untuk memahami makna, menemukan hipotesis, dan mengkontruksi fenomena.²⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskrisikan hasil pengamatan pada objek penelitian berdasarkan atau sesuai dengan hasil dari wawancara. Deskripsi digunakan untuk menggambarkan pola komunikasi hubungan long distance *marriage* melalui media sosial yang dilakukan anggota Jalasenastri dalam upaya membangun kepercayaan pada pasangan.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan dari penelitian ini untuk memaparkan pola komunikasi hubungan long distance marriage melalui media sosial dalam upaya

²⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, ed, by Sofia Yustiani Suryandari (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 456

membangun kepercayaan pada pasangan. Karena peneliti bertanggung jawab sepenuhnya atas pencarian data, peneliti harus hadir selama proses penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Karena mereka bertindak sebagai alat atau instrument dalam penggalian data, peneliti harus memiliki sifat sosial yang kuat untuk dekat dengan informan dan mendapatkan sebanyak mungkin data.

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, dan dianggap sebagai tahap yang memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Kediri

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yang diperoleh, yaitu:

a. Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak disajikan dalam bentuk kompilasi atau file-file sebaliknya, data primer didapat melalui wawancara dengan narasumberi atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana memperoleh informasi atau data.³⁰ Dalam penelitian ini, responden (informan) diwawancarai untuk mendapatkan data awal. Data primer diperoleh dari anggota

³⁰Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017,211-212

Jalasenastri dan anggota TNI AL yang dinas di Bataliyon 2 Marinir karangpilang Surabaya, yang mana dalam penelitian adalah pasangan anggota TNI AL dan anggota Jalasenastri Batalyon Arhanut 2 Marinir Karangpilang Surabaya.

Tabel 4. 1 Profil Subjek Penelitian

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Alamat
1.	Amirul	L	40	TNI	Ds. Bendo
2.	Tiwuk Margi Rahayu	P	34	Ibu Rumahtangga	Ds. Bendo
3.	Edi Susanto	L	44	TNI	Ds. Wates
4.	Nurul Sulistiorini	P	44	Ibu Rumahtangga	Ds. wates
5.	Suparman	L	40	TNI	Ds. Pelem
6.	Inggrit	P	33	Ibu Rumahtangga	Ds. Pelem
7.	Juwari	L	52	TNI	Ds. Kawedusan
8.	Siti Hasanah	P	52	Ibu Rumahtangga	Ds. Kawedusan
9.	Ansori	L	50	TNI	Ds. Kambingan
10.	Ayu Widi Astuti	P	49	Ibu Rumahtangga	Ds. Kambingan

Sumber : Olah data wawancara

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang mempunyai sifat mendukung data primer. Data yang diperlukan pada penelitian ini melalui penelitian sebelumnya, jurnal penelitian yang relevan, dan buku referensi.³¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang terpenting dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari observasi ialah memperoleh

³¹Nuning Indah Pratiwi, 212

data³². Berikut ini adalah teknik pengumpulani data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau dalam istilah lain ialah pengamatan. Hal ini menjadi bagian dari pendekatan dalam proses mengumpulkan data atau informasi yang mendalam dan relevan dari pengalaman lapangan. Oleh karena itu, dalam kasus ini, peneliti harus datang ke lokasi penelitian secara langsung. Peneliti harus hadir bersama para partisipan selama observasi. Ini bertujuan untuk mendapatkan banyak informasi penting, bahkan yang tersembunyi atau tidak terungkap selama wawancara. Penelitian ini menggunakan jenis observasi terus terang yang mana peneliti memberi tahu sumber data bahwa mereka sedang diamati atau diteliti dan tersamar yang mana peneliti tidak memberitahu sumber data sedang diamati atau menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang didapatkan dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Dalam penelitian kualitatif wawancara bersifat mendalam untuk menyelami informasi secara jelas dan detail dari informan. Informan yang akan diwawancarai peneliti adalah 5 anggota Jalasenastri Bataliyon Arhanud 2 Marinir dan 5 anggota

³²Sugiyono, ed. by Sofia Yustiyani Suryandari, hlm 520

TNI AL. sumber data dipilih melalui teknik snowball sampling yang mana sumber data dipilih melalui rekomendasi dan memenuhi kriteria.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan Alat yang membantu peneliti selama proses pengumpulan data pada suatu penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument atau alat penelitian yang utama. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument harus siap melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain:

a. Instrument observasi

Instrument observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Peneliti akan mengamati anggota TNI AL yang dinas di Bataliyon Arhanud 2 Marinir Karangpilang Surabaya dan anggota Jalasenastri sebagai objek yang akan di teliti.

b. Instrument wawancara

Peneliti menggunakan alat wawancara untuk mewawancarai subjek penelitian. Ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana, mengapa, dan apa masalah yang dihadapi peneliti. Untuk memaksimalkan wawancara, peneliti mencatat dan juga menggunakan alat perekam suara untuk mengantisipasi

keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi yang mereka terima.

c. Instrument dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data atau informasi berupa foto pada saat kegiatan wawancara dan transkrip wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menguji kembali data yang sudah didapatkan dari penelitian di lapangan. Tujuan dilakukan pemeriksaan data supaya menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian ilmiah. Dalam proses cek keabsahan data kualitatif pada penelitian ini, menggunakan pengujian kredibilitas. Uji kredibilitas mempunyai berbagai macam, pada pengujian ini akan menggunakan triangulasi.

Pengecekan keabsahan data akan menggunakan tiga triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, dengan melaksanakan pengecekan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data melalui cara cek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, faktor yang mempengaruhi kredibilitas adalah waktu. Oleh karenanya pengecekan data dapat dilakukan dengan teknik yang sama, tetapi dengan waktu yang berbeda.

G. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak awal penelitian hingga selesainya penelitian dalam kurun waktu tertentu. Dalam melakukan Analisa data yang diperoleh akan dianalisis hingga menemukan suatu kesimpulan dalam sebuah temuan baru. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahap dalam penelitian ini, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses yang sangat bergantung pada analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah-milah yang pokok, berfokus pada beberapa hal penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data sudah direduksi, maka selanjutnya adalah menampilkan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut data akan terkumpul sehingga memudahkan untuk penarikan kesimpulan.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada titik inilah peneliti berusaha untuk mengumpulkan dan membangun data yang yang ditemukan pada penelitian secara mendalam.